

KELAINAN DEGENARIF PADA MATA

Dr. dr. ALFA SYLVESTRIS, SpM
DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN MATA
FK UMM

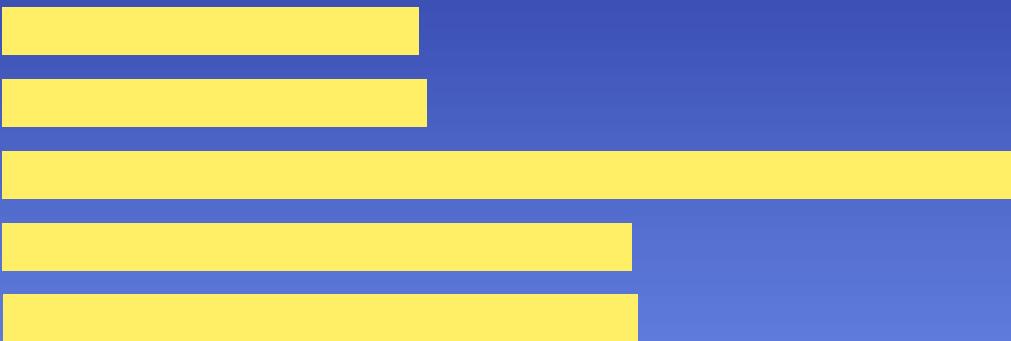


KATARAK

1. Developmental : Katarak Kongenital
Katarak Juvenil
2. Degeneratif : Katarak Senil
3. Komplikata : Katarak karena  Uveitis, DM
4. Trauma : Katarak Traumatika

KATARAK SENIL

- Salah satu penyebab kebutaan



LEUKOKORI

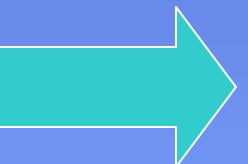
ASPEK KLINIS KATARAK

Evaluasi



- _____
- _____
- _____
- 4. Operasi = beratnya gangguan _____

Informasi



Perbaikan visus



GEJALA DAN TANDA

◆ Dini

- Silau, monokuler diplopia
- Miopia, perbaikan lihat dekat → PENGLIHTAN DOUBLE
- Visus menurun bertahap

Lanjut

- Visus makin menurun s/d LP
- Dengan senter : pupil putih
- Leukokoria :

- kornea
- COA
- lensa
- vitreus
- retina



PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

1. Kemunduran visus :

- tergantung - kekeruhan
- lokasi

KLW DITENGAH PDA SAAT MIOSIS DIA TRUTUP

2. Bercak putih pada lapang pandangan

→ pada stad. Insipien / imatur

→ Stasioner

→ Siang hari lebih kabur dari sore



3. Artificial Myope
lebih cembung
→ Baca dekat tanpa kaca mata
→ Lensa
4. Diplopia – Poliplopia
Refraksi irregular lensa
bayangan / lebih
pusing
Worth 4 dots test :
: supresi
: normal
titik : diplopia
→ Kabur jauh
→ KM Minus



PEMERIKSAAN OBYEKTIF

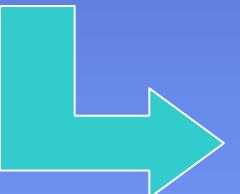
1. Tanda inflamasi  kecuali kat. komplikata oleh karena penyakit intra okuli
2. Leukokoria : pupil putih
KERUS ITU IMATURE
3. Iris shadow : iluminasi obliq → tampak kekeruhan keabu-abuan atau putih dengan background hitam
4. Fundus reflek
 - pemeriksaan dg. oftalmoskop
 - Warna hitam dg. dasar oranye (insipien –imatur)
 - Negatif (matur)

DD Leukokoria

- Leukoma kornea
- Hipopion
- Katarak
- Perdarahan vitreus
- Endoftalmitis
- PHPV (Primary Hyperplasi Persistent Vitreous)
- Ablasio retina
- Retino blastoma

CATATAN

- Bila ditemui:
Orang tua
 - Visus turun
bertahap
 - Nyeri atau sakit (-)
 - Merah (-)



**INGAT
KATARAK !!!**



PENYEBAB

- Pasti belum diketahui
- Infeksi
- Ruda Paksa
- Usia
- Gangguan Metabolik dan Nutrisi
- Kortikosteroid
- Radiasi dll

KONSISTENSI KATARAK

- Katarak cair < 1 tahun → Kongenital
- Katarak lembek 1-35 tahun → Juvenilis
- Katarak keras > 35 tahun → Senilis



STADIUM KATARAK

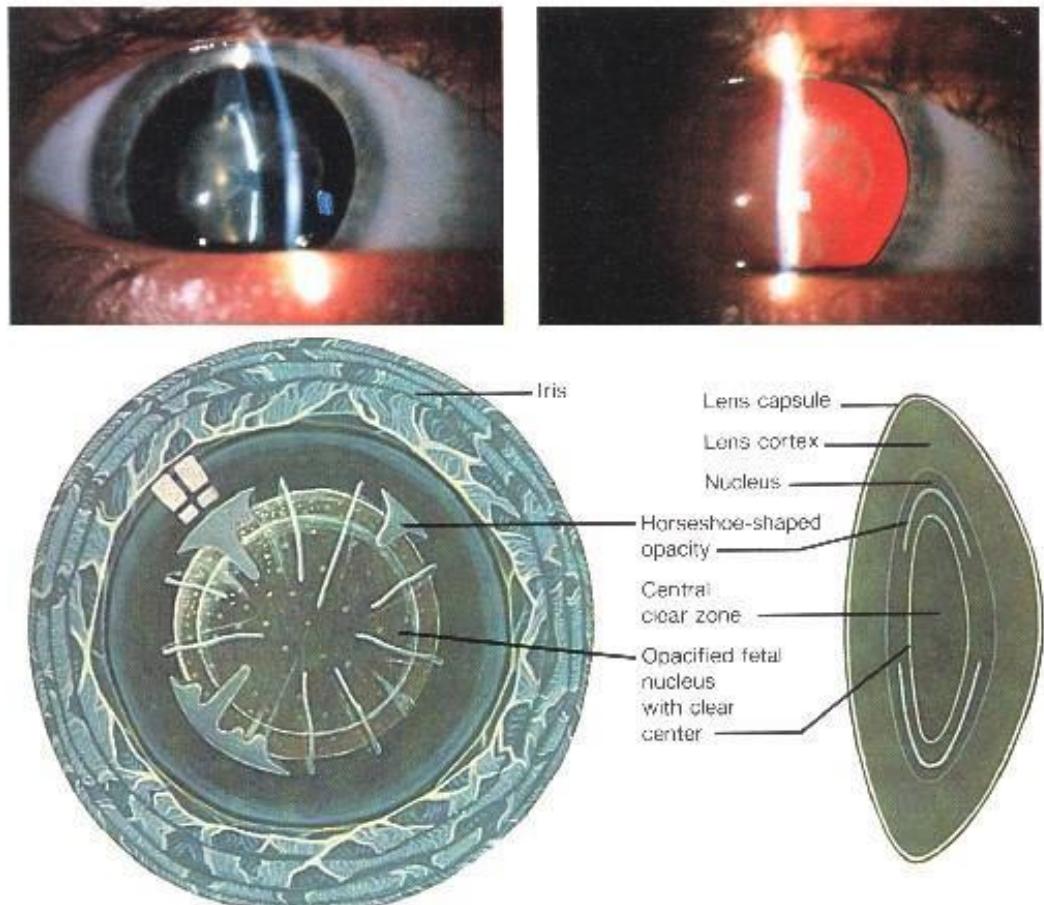
- Stadium INSIPIEN
- Stadium IMATUR
- Stadium MATUR
- Stadium HIPERMATUR :



1. Stadium INSIPIEN

- Tajam penglihatan bisa normal
- Kekeruhan dimulai sbg garis
- Kekeruhan di
- Gambaran Jeruji
- Daerah sentral
jernih
- Bisa stasioner

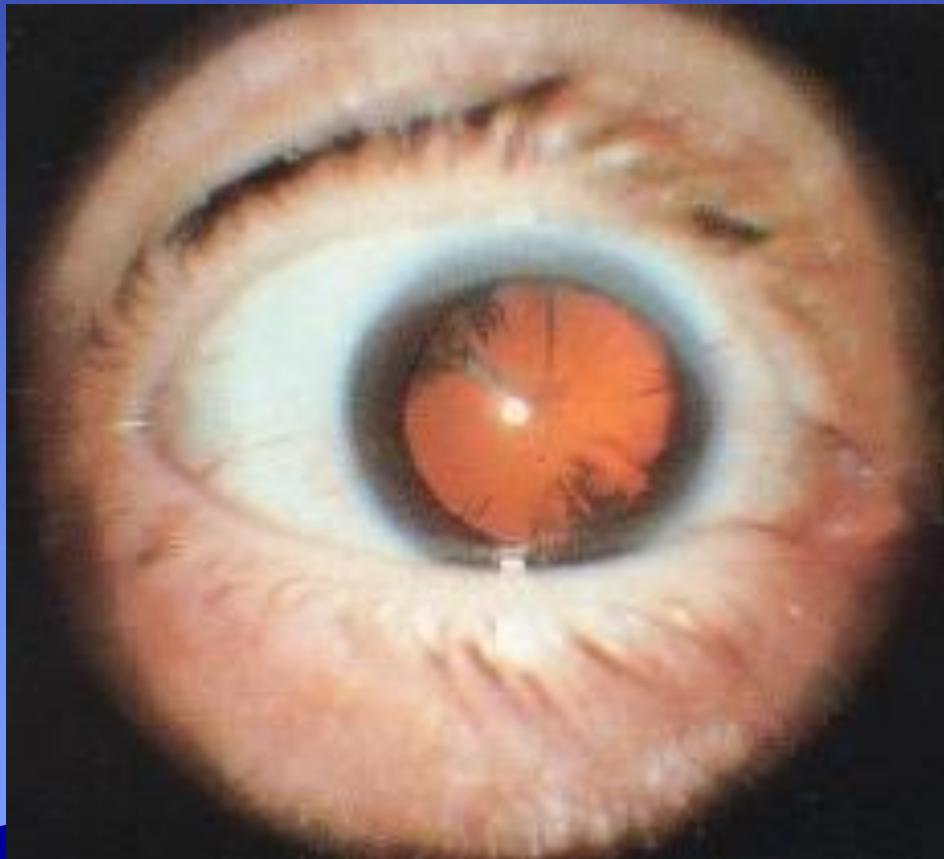
pinggir lensa



2. Stadium IMATURE

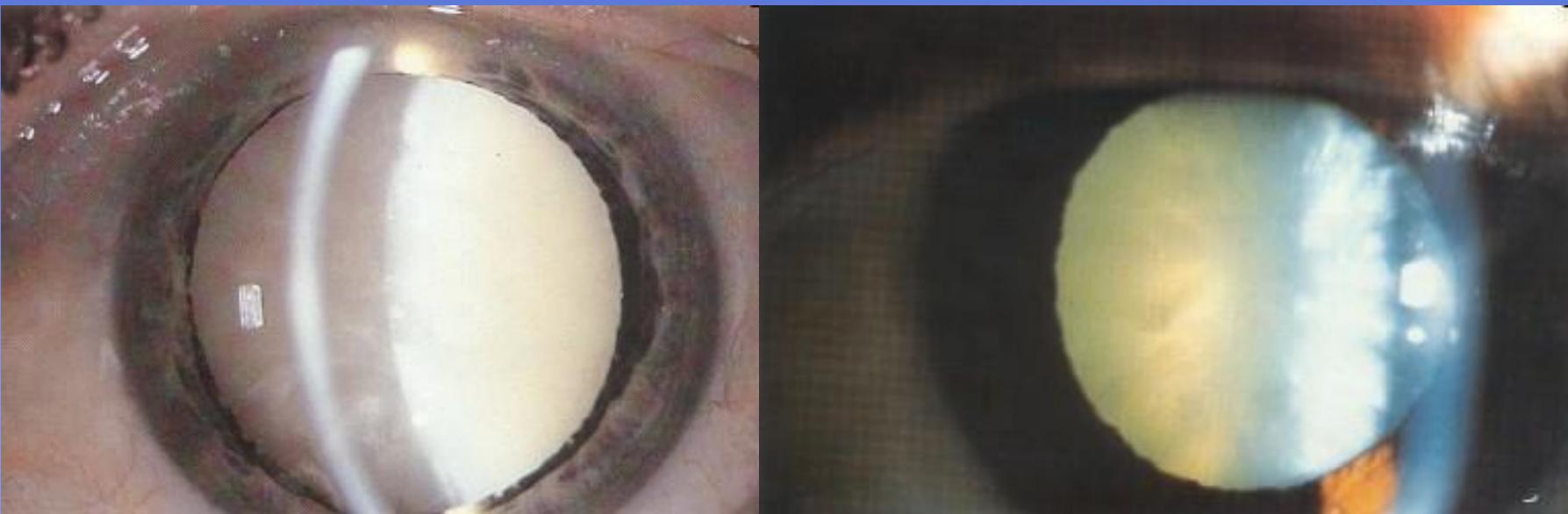
Lensa menyerap air → cembung → glaukoma

- Tajam penglihatan 5/6 s/d 1/60
- Fundus reflek (+)
- Kekeruhan belum merata
- Iris Shadow Test (+)
- Indikasi operasi (+)



3. Stadium MATUR

- Tajam penglihatan 1/60 s/d LP (+)
- Kekeruhan telah rata
- Fundus reflek (-)
- Iris Shadow Test (-)
- Indikasi operasi mutlak/kuno



4. Stadium HIPERMATUR

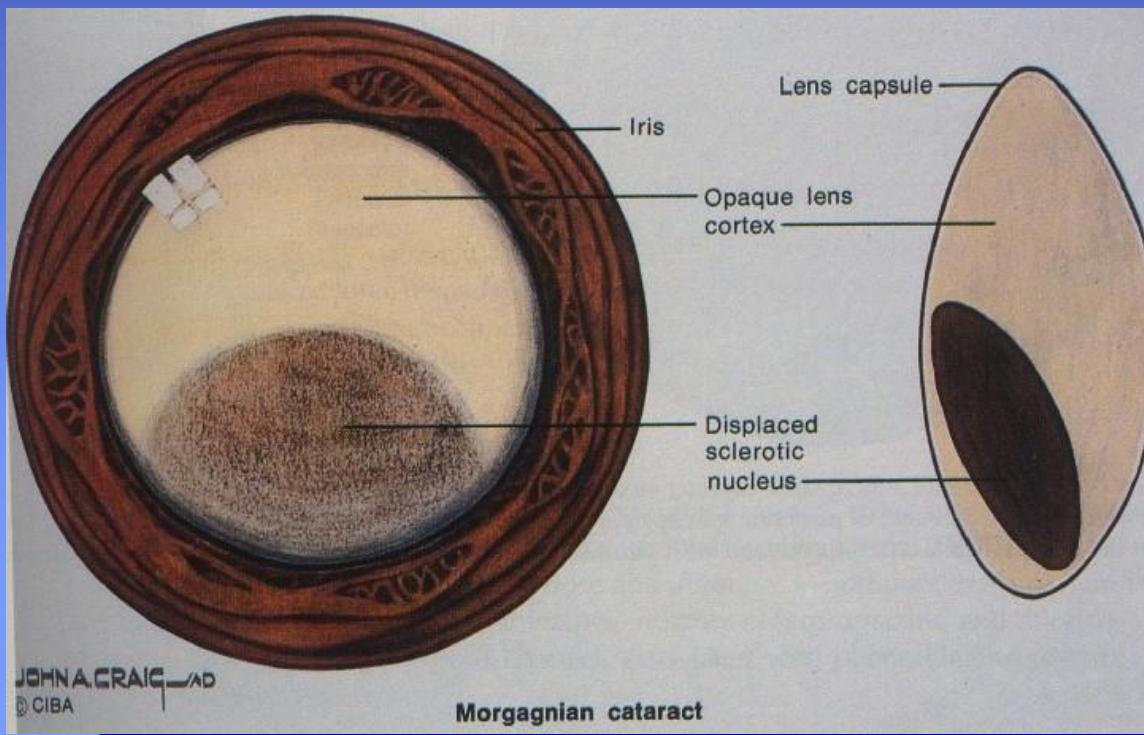
Degenerasi korteks lensa & kapsul

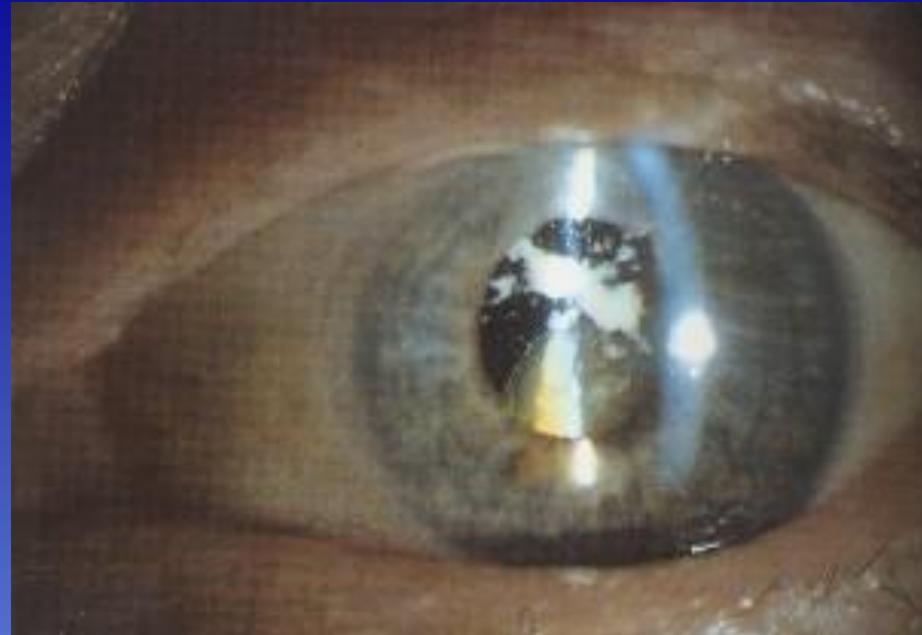
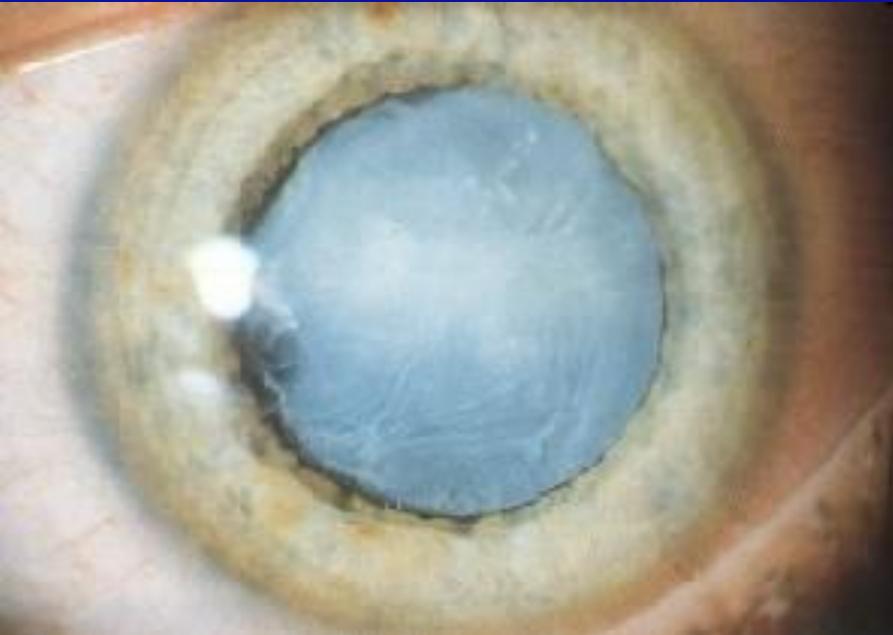
Shrunken Katarak

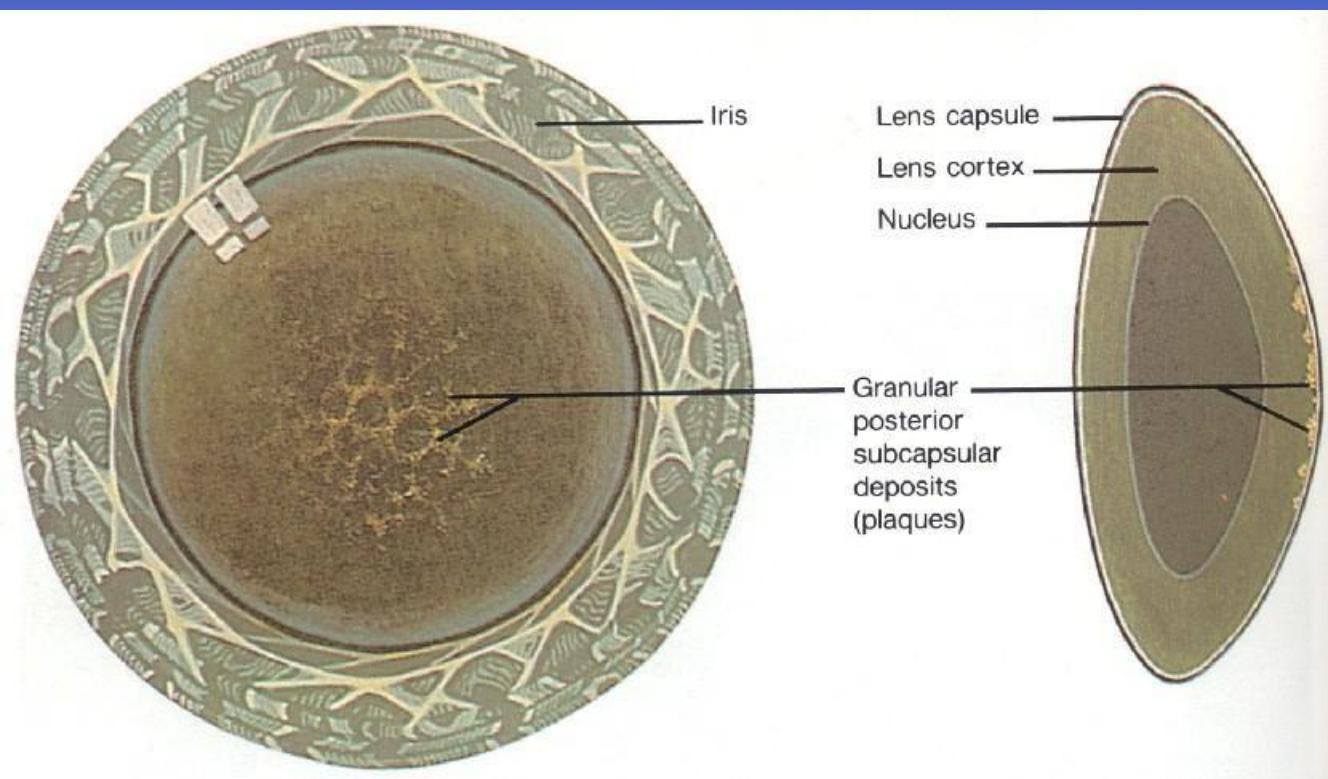
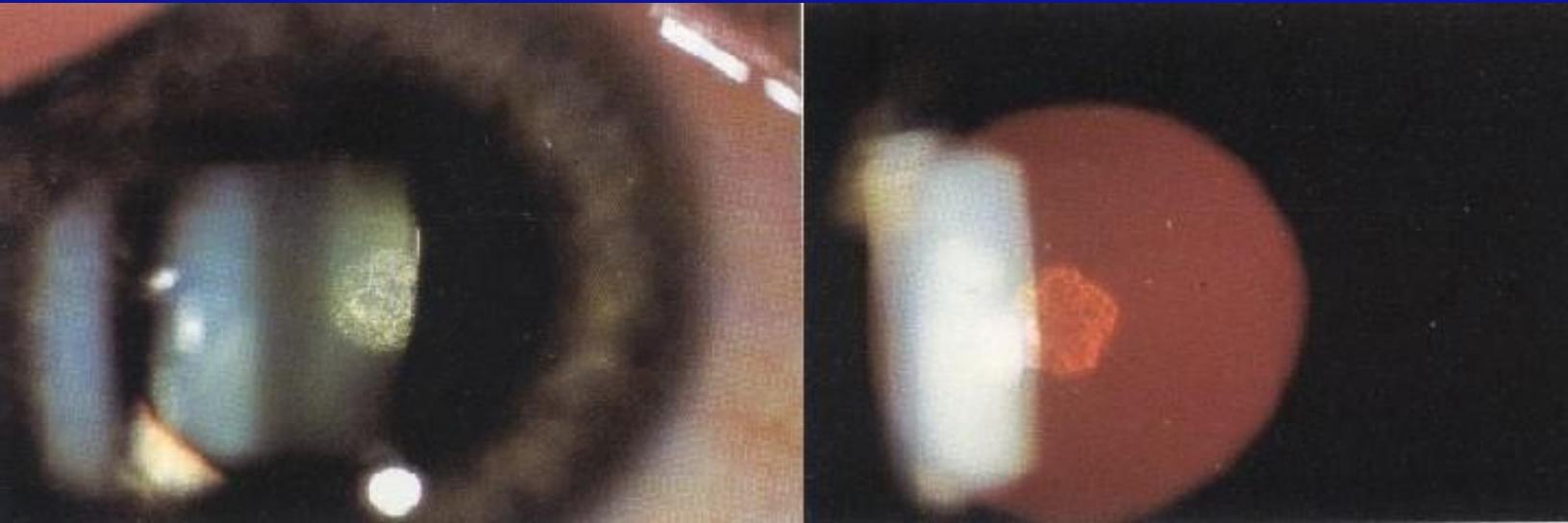
: lensa mengkerut dan menipis oleh karena kehilangan cairan

Morgagnian Katarak :Korteks melunak & mencair → nukleus tenggelam









PENGOBATAN

- Pencegahan (-)
- Stadium insipien / intumesen : bila ada kelainan refraksi yang dapat dikoreksi → KM terbaik
- Terapi paling baik dan tepat “saat ini” katarak ekstraksi dg operasi
- Selama menunggu operasi : evaluasi Fundus Okuli → Pertimbangan operasi dan prognosa

INDIKASI BEDAH KATARAK

- Optik
- Mencegah komplikasi
- Pengobatan dan pemeriksaan
- Kosmetik

OPTIK

Buta : visus < 3/60

Buta sosial : produktif: - ahli bedah
- pekerja kantor
- tukang batu

: tidak produktif : manula.

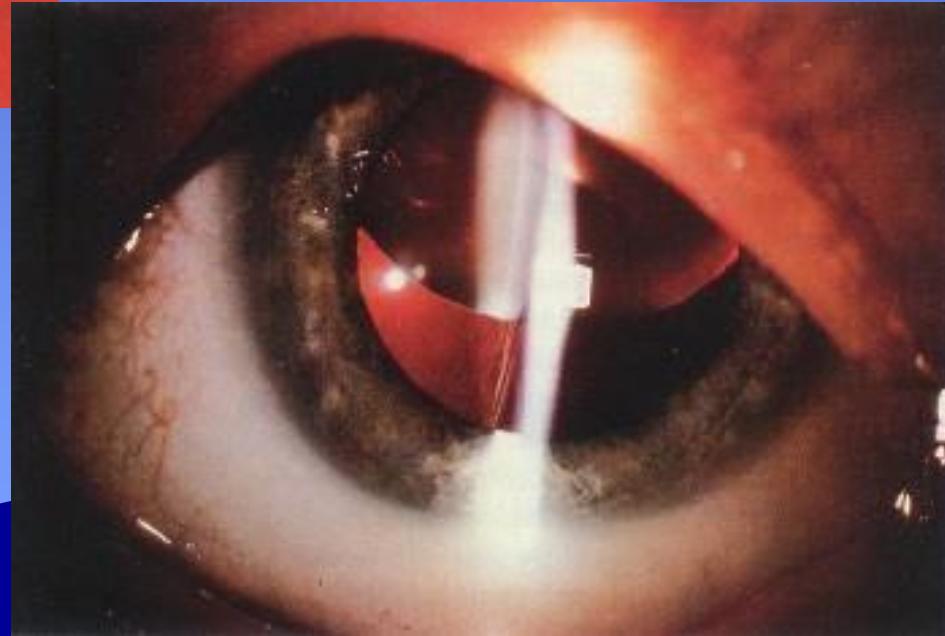
Matur – tidak matur.

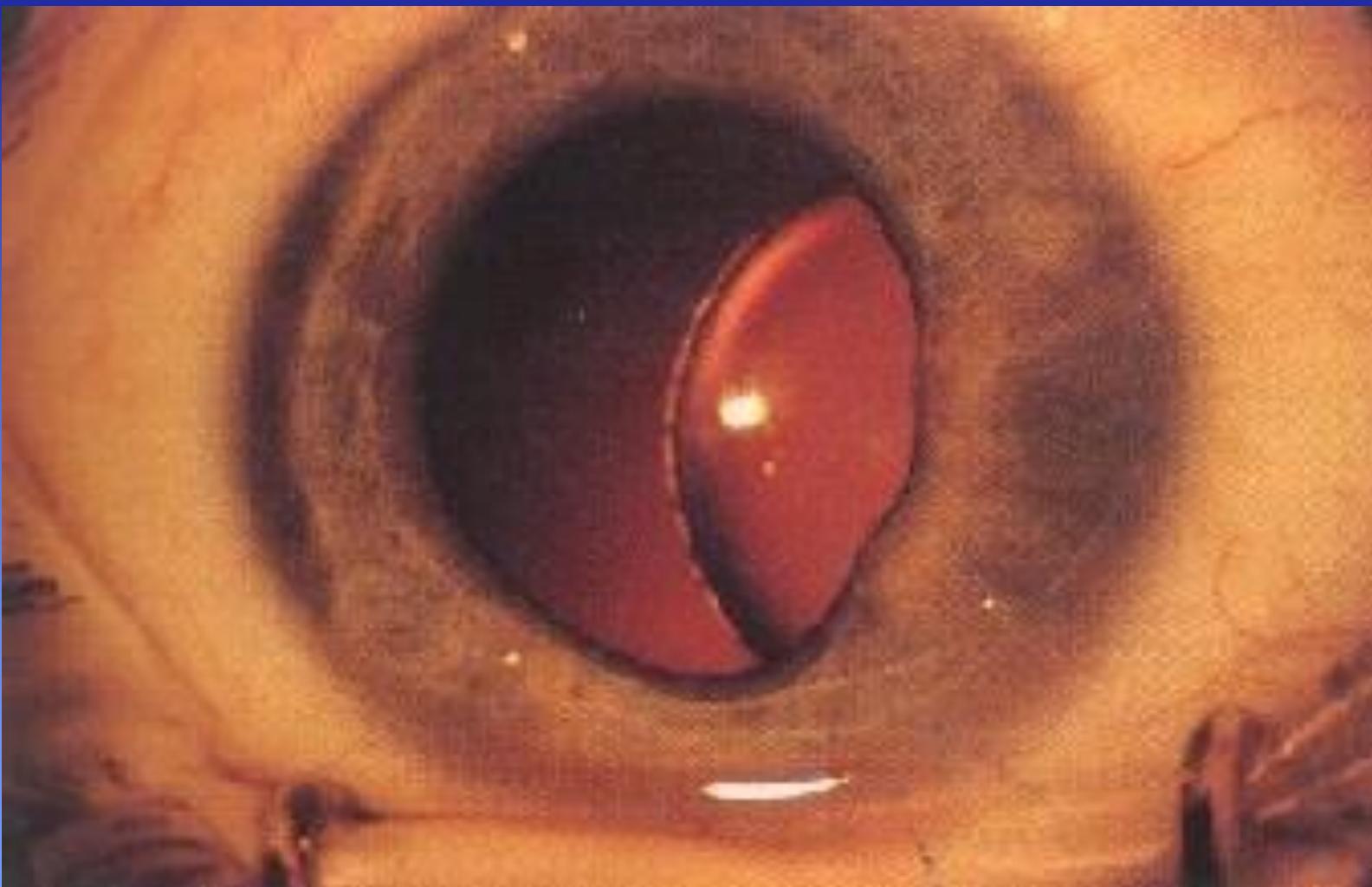
Ditentukan oleh kebutuhan penderita sendiri

MENCEGAH KOMPLIKASI



- Mencegah komplikasi





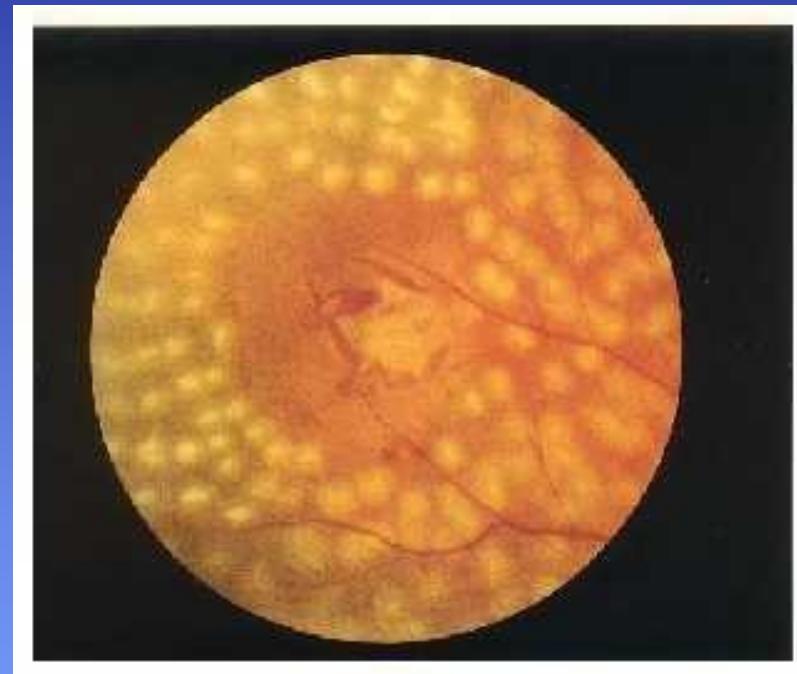
PENGOBATAN DAN PEMERIKSAAN

Evaluasi segmen posterior

Penyakit retina

- ✓ Diabetik retinopati
- ✓ Degenerasi makula
- ✓ Ablasio retina

- Pengobatan dan pemeriksaan



690

KOSMETIK

Untuk penampilan yg lebih baik

Tidak mengharap visus

ECCE /ICCE

Tanpa IOL

Penyakit yg diketahui pasti visus –

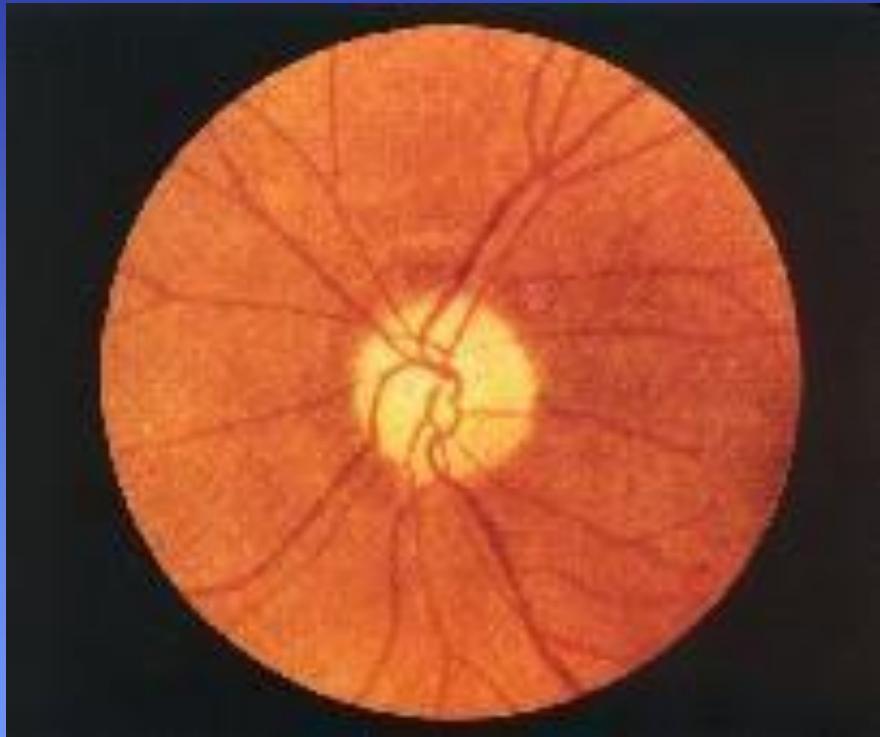
Ablasio retina lama/total

Papil atrofi

kebutaan faktor sentral



- Kosmetik



OPC

MACAM-MACAM OPERASI

- Disisi
- Disisi aspirasi
- Katarak ekstraksi
 - Intra Kapsuler
 - Ekstra Kapsuler

DISISI

Kapsul anterior dirobek

Massa lensa ke luar, diserap tubuh

Bisa terjadi uveitis

Pada katarak anak2 : inti lensa (-)

massa lensa cair.

Sudah ditinggalkan.

INTRA KAPSULER

ICCE

Lensa dan kapsul intoto

Katarak matur dan hipermatur: zonula zinn rapuh

Katarak kongenital dan juvenil (-): zonula kuat

Kapsul & vitreus lengket

Vitreus prolap

" IOL posterior chamber (-)"

: Tehnik khusus: skleral fiksasi

Haptik dijahit

di sklera



पूर्ण

PRESBIOPIA



PRESBIOPIA

-BUKAN KELAINAN REFRAKSI

→ O/K PE ↑ USIA →

(MULAI USIA 40 THN)

- ELASTISITAS KAPSUL LENSA

- MASSA LENSA > PADAT



KEMAMPUAN
AKOMODASI ↓



KACAMATA

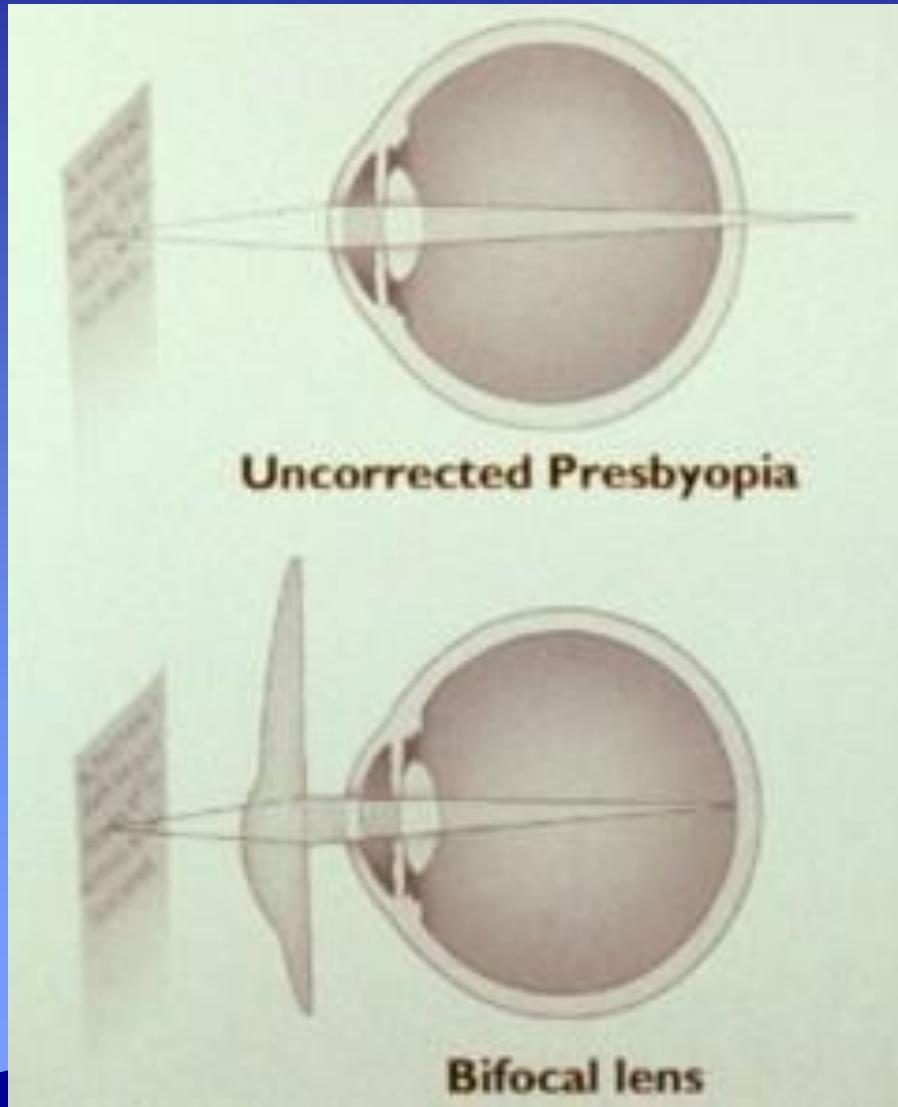
MOPIA

HIPERMETROPIA

ASTIGMATISMA



PRESBIOPIA



PRESBIOPIA

LENSA MULTIFOKAL

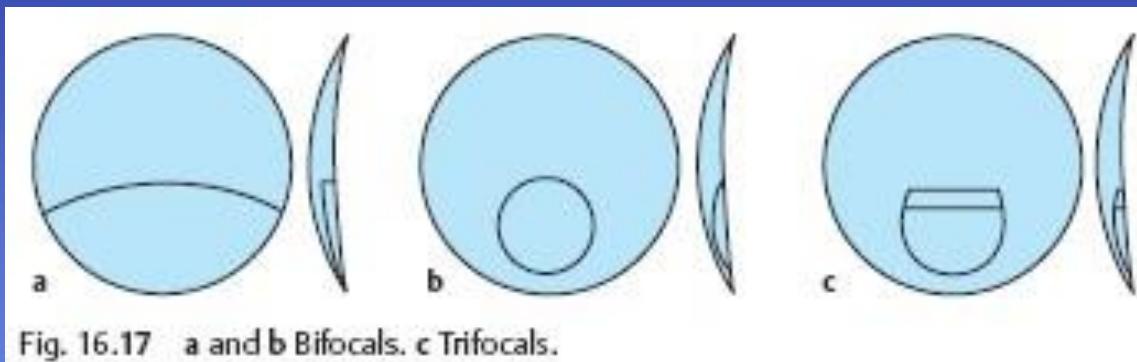
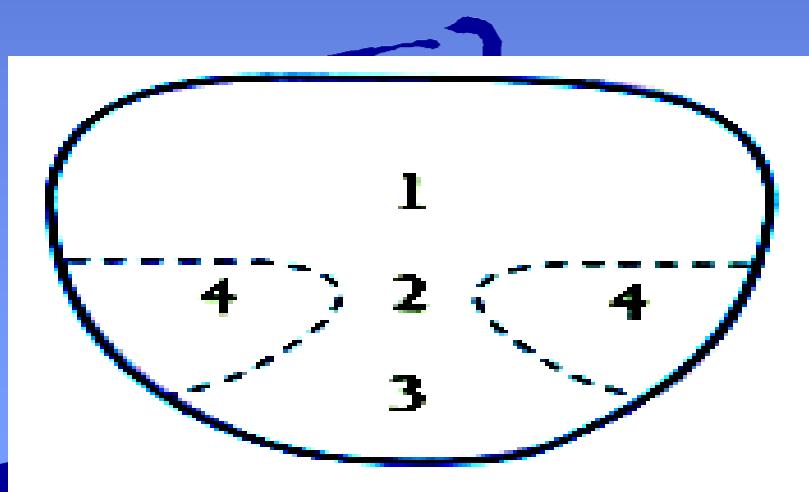
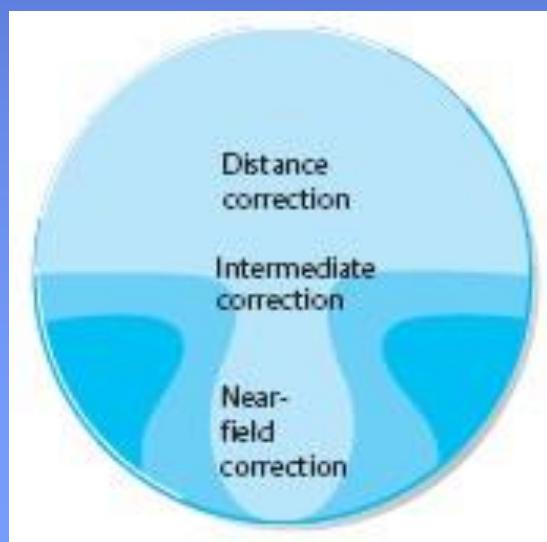


Fig. 16.17 a and b Bifocals. c Trifocals.



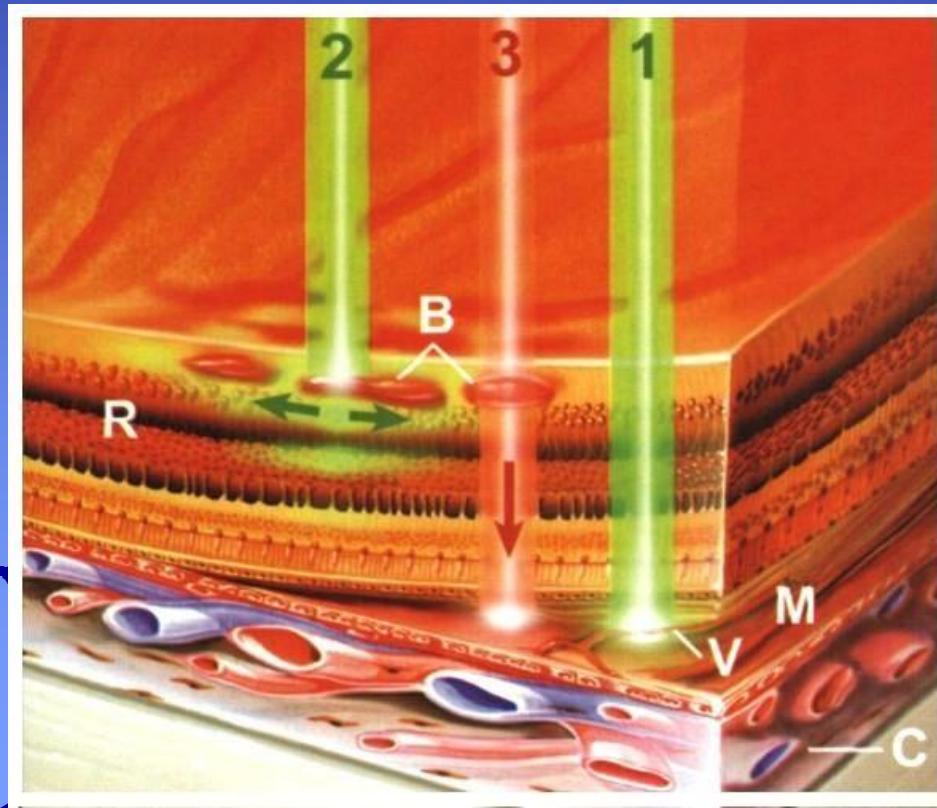
PRESBIOPIA

ADDISI

- 40 THN : S + 1.00 D
- 50 THN : S + 2.00 D
- \geq 60 THN : S + 3.00 D
- AFAKIA : S + 3.00 D



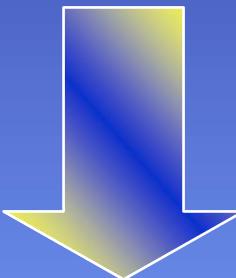
Age Related Macular Degeneration



PENDAHULUAN

Age-related macular degeneration
(ARMD)

penyebab utama



kebutaan pada usia > 60 tahun di negara industri
→ terjadi akibat terbentuknya neovaskularisasi koroidal (CNV)

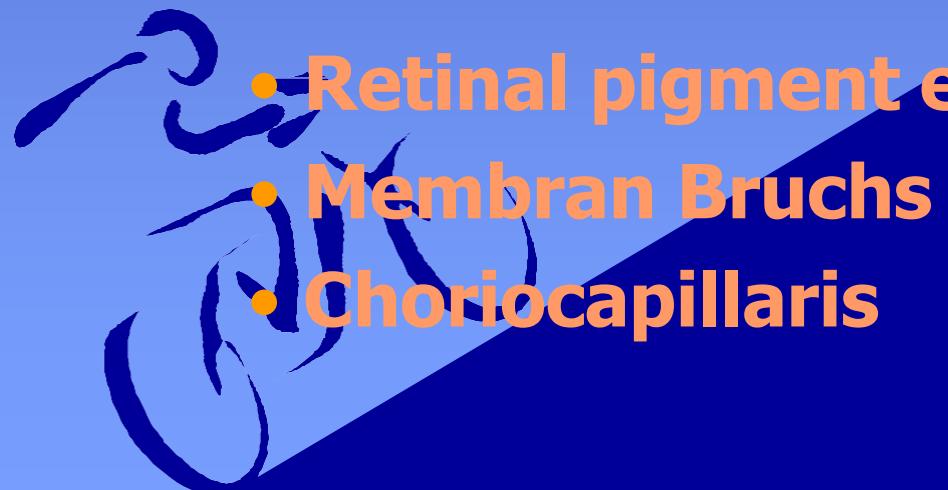
APAKAH ARMD ?

ARMD



Penyakit degeneratif
progresif

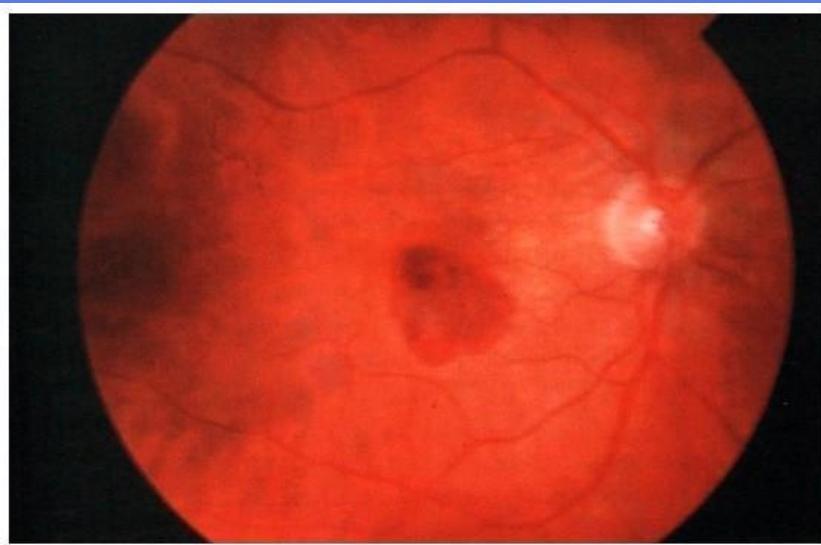
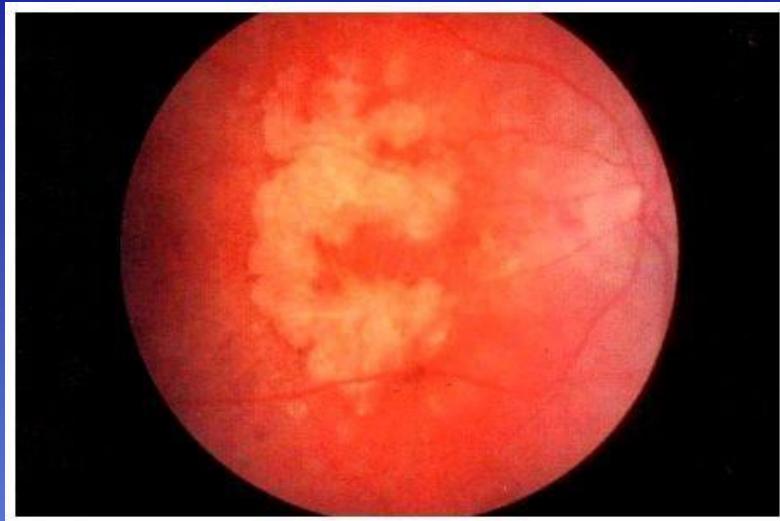
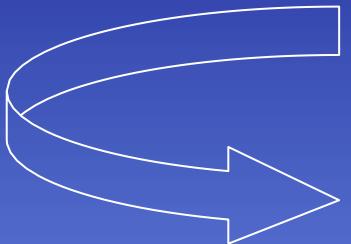
pada



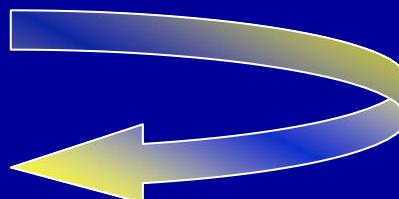
- Retinal pigment epithelium (RPE)
- Membran Bruchs
- Choriocapillaris

ARMD ada dua macam:

1. Tipe non eksudatif
 - Lebih sering



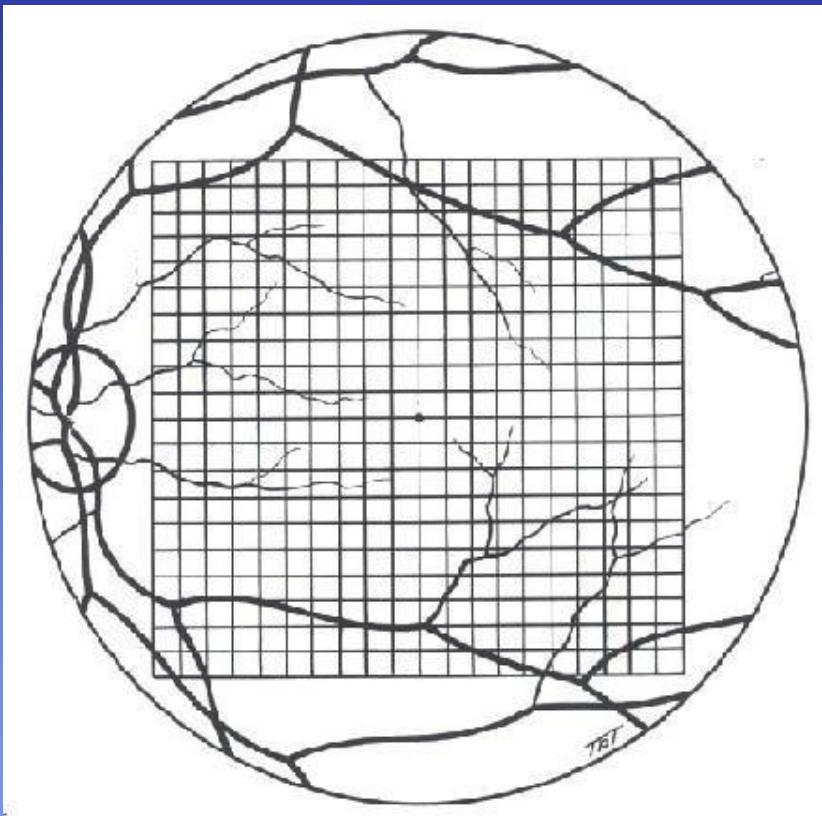
2. Tipe eksudatif
 - Jarang
 - Kebutaan ↑



GEJALA ARMD EKSUDATIF

- Tahap awal:
Penglihatannya kabur dan distorsi bayangan
→ CNV
- Metamorfopsia (**Mikropsia, Makropsia**) Skotoma sentral
- Ketajaman penglihatan ↓↓ ⇒ sulit
mengenali wajah / obyek tertentu

Amsler Grid



Metamorropsia

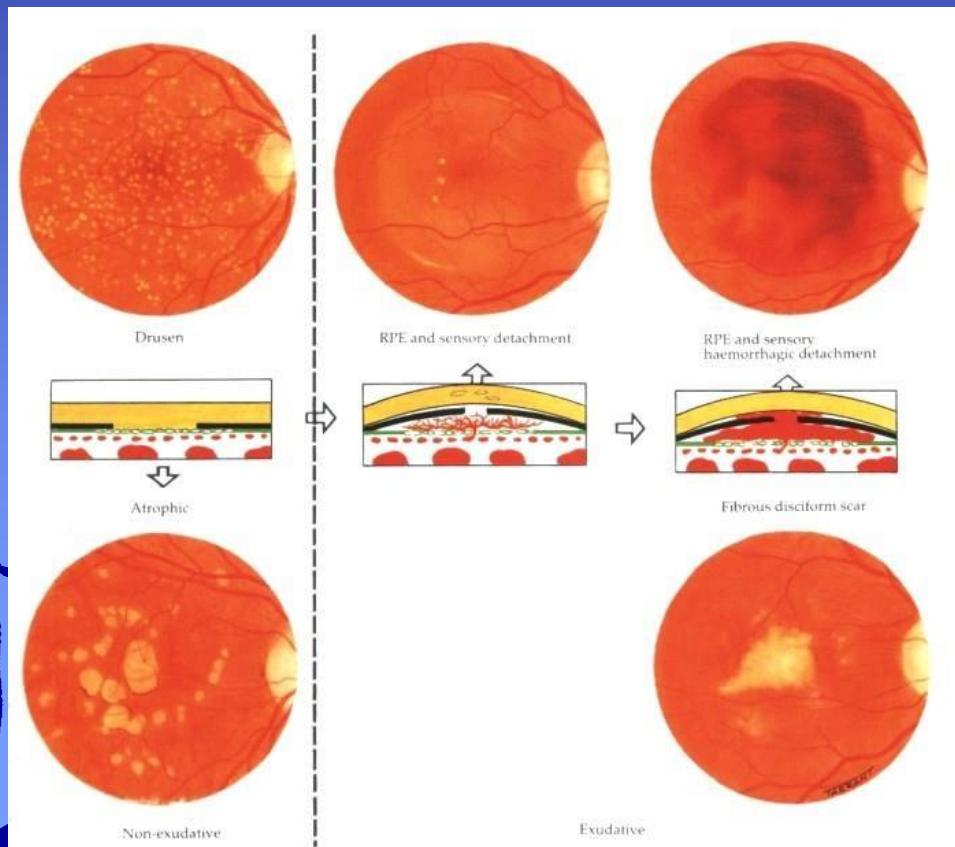


A B C D E F G H I J K L
M N O P Q R S T U V W
X Y Z A B C D E F G H
I J K L M N O P Q R S
T U V W X Y Z A B C D
E F G H I J K L M N O

TANDA ARMD EKSUDATIF

1. Drusen eksudatif

Ada 2 bentuk drusen keras dan lunak



- 
- 2. Neovaskularisasi koroidal**
 - 3. Lepasnya RPE**
 - 4. Robekan RPE**
 - 5. Perdarahan badan kaca**
 - 6. Perdarahan Sub retina masif**
 - 7. Parut disciform makula**

DIAGNOSA

- Anamnese
- Pemeriksaan klinis
 - melihat fundus secara mendetail
 - kontak lens biomikroskopi,
 - fundus fotografi
- Pemeriksaan dengan peralatan canggih dengan FFA dan ICG videoangiografi, OCT

PENATALAKSANAAN

- Pencegahan
 - Antioksidan
 - Laser fotokoagulasi
 - Terapi fotodinamik
 - *Transpupillary Thermotherapy*
 - Terapi radiasi
 - Vitrektomi
 - Antiangiogenik
 - Triamcinolon intravitreal
- 
- non eksudatif
- eksudatif

RELATED RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES

1. **Sylvestris A**, Sargowo D, Rohman MS, Sujuti H. NK Cells Induced by Ethanolic Nigella sativa Extract Inhibits Proliferation of Retinoblastoma Y79 Cell Line Through Cyclin D1 Pathway. SRP. 2021; 12(1): 1545-1550. doi:10.31838/srp.2021.1.217
2. **Putri, A. V.,** Nurmalina, N., **Sylvestris, A., & Hanifwati, A.** (2023). Peran Karotenoid Sebagai Pencegahan Degenerasi Makula . ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan, 4(1), 8-13. <https://doi.org/10.37148/arteri.v4i1.243>
3. **Mariati, S.** 2024. Pelatihan Kader dalam Pemeriksaan Kesehatan Mata Lansia di Puskesmas Tugu Kabupaten Trenggalek

WASSALAMU'ALAIKUM WARRAHMATULLAHI
WABARAKATUH

